ABSTRAK

Agrica Yoanita Wulaningtyas. 24020122130111. **Uji Aktivitas Antijamur dan Analisis *Gas Chromatography - Mass Spectrometry* Ekstrak Metanol Daun *Cassia alata* terhadap *Candida albicans* ATCC 10231**. Di bawah bimbingan Agung Suprihadi dan Dwi Retno Fatmawati.

Infeksi jamur seperti kandidiasis oral yang disebabkan oleh *Candida albicans* banyak dijumpai di Indonesia. Penggunaan antijamur sintetis dalam jangka panjang berpotensi menimbulkan efek samping dan resistensi, sehingga diperlukan alternatif antijamur dari bahan alam. Daun ketepeng cina (*Cassia alata*) diketahui mengandung berbagai metabolit sekunder yang berpotensi menghambat pertumbuhan jamur. Penelitian ini bertujuan menguji aktivitas antijamur ekstrak metanol daun *C. alata* terhadap *C. albicans* ATCC 10231 serta mengidentifikasi senyawa bioaktif yang diduga berpotensi sebagai antijamur melalui analisis GC-MS. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan kontrol negatif (DMSO 10%), kontrol positif (nistatin 1 mg/mL), serta ekstrak dengan konsentrasi 50 mg/mL, 100 mg/mL, 150 mg/mL, dan 200 mg/mL. Aktivitas antijamur diuji menggunakan metode difusi cakram, sedangkan data dianalisis dengan *One-way ANOVA* dan uji *Tukey HSD* pada taraf kepercayaan 95%. Hasil menunjukkan adanya perbedaan diameter zona hambat antarkelompok perlakuan ($p < 0{,}001$), dengan diameter zona hambat ekstrak berkisar 9,30-12,19 mm. Konsentrasi 150 mg/mL dan 200 mg/mL tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Analisis GC-MS mengidentifikasi empat senyawa yang diduga berpotensi sebagai antijamur, yaitu *2-Methoxy-4-vinylphenol*, *n-Hexadecanoic acid*, *phytol*, dan *Oleic acid*. Ekstrak metanol daun *C. alata* menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *C. albicans* ATCC 10231 pada rentang konsentrasi 50-200 mg/mL. Aktivitas antijamur ekstrak pada seluruh konsentrasi yang diuji masih lebih rendah dibandingkan kontrol positif nistatin 1 mg/mL.

Kata Kunci: Antijamur, Candida albicans, Cassia alata, GC-MS